

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan Paradigma konstruktivis, yaitu paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap perilaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara / mengelola dunia sosial Paradigma konstruktivis memiliki beberapa kriteria yang membedakannya dengan paradigma lainnya, yaitu, ontologi, epistemologi, dan metodologi. Menurut Creswell (2015), paradigma konstruktivis, yaitu paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Pada level ontologi, paradigma konstruktivis melihat kenyataan sebagai hal yang ada tetapi realitas bersifat majemuk, dan maknanya berbeda bagi tiap orang. Dalam epistemologi, peneliti menggunakan pendekatan subjektif karena dengan cara itu bisa menjabarkan pengkonstruksian makna oleh individu. Dalam metodologi, paradigma ini menggunakan berbagai macam jenis pengkonstruksian dan menggabungkannya dalam sebuah konsensus.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mengharuskan para peneliti menganalisis topik kajiannya melalui alat bantu pemahaman seperti

cerita, mitos, dan tema. Alat-alat ini membantu para peneliti untuk memahami bagaimana orang memaknai pengalamannya, karena metode kualitatif tidak tergantung pada analisis statistik untuk mendukung sebuah interpretasi tetapi lebih mengarahkan para peneliti untuk membuat sebuah pernyataan retorik atau argument yang masuk akal mengenai temuannya (West & Turner, 2018).

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto (2018), data adalah hasil pencatatan baik berupa fakta maupun angka. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Observasi menurut Arikunto (2018) merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan terhadap Strategi Komunikasi Interpersonal Asisten Afdeling Dalam Memotivasi Karyawan Untuk Meningkatkan Produksi Panen di Afdeling 1 PT Perkebunan Minanga Ogan.

#### **b. Wawancara**

Menurut Arikunto (2018), wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa pedoman wawancara.

### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi menurut Arikunto (2018) digunakan untuk menelusuri data historis, sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis menelusuri dokumen-dokumen yang terkait dengan Strategi Komunikasi Interpersonal Asisten Afdeling Dalam Memotivasi Karyawan Untuk Meningkatkan Produksi Panen di Afdeling 1 PT Perkebunan Minanga Ogan. Penulis melakukan teknik ini dengan cara menelusuri media sosial dan artikel di internet, serta pengambilan dokumentasi berupa catatan dan foto.

#### **3.3.1. Data Primer**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer Data primer. Menurut Sugiyono (2016), data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini dapat melalui wawancara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara.

#### **3.3.2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2016), data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber yang sifatnya secara tidak langsung mampu melengkapi data primer atau penunjang yang berhubungan dengan permasalahan penelitian sumber data sekunder. Sumber data sekunder ini didapat melalui data tertulis seperti diperoleh dari dokumen, catatan-catatan tertulis, laporan-laporan tertulis dan keterangan-keterangan informasi yang data tersebut berkenaan dengan strategi komunikasi

interpersonal Asisten Afdeling dalam memotivasi karyawan untuk meningkatkan produksi panen di Afdeling 1 PT. Perkebunan Minanga Ogan.

### 3.4. Teknik Penentuan Informan

Dalam penentuan informan peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan informan didasari pertimbangan bahwa: 1) Informan dianggap peneliti paling mengetahui mengenai permasalahan yang akan diteliti saat ini. 2) Informan tersebut memiliki keterkaitan yang besar terhadap masalah yang akan diteliti.

Berikut adalah daftar nama informan, yang akan dimintai informasi oleh peneliti:

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No	Informan/Narasumber	Keterangan
1	Sigit Ariyanto	Asisten Afdeling 1 PT Perkebunan Minanga Ogan.
2	Abi Zahrin	Karyawan Afdeling 1 PT Perkebunan Minanga Ogan.
3	Herman Bakaroni	Karyawan Afdeling 1 PT Perkebunan Minanga Ogan.
4	Heriyanto	Karyawan Afdeling 1 PT Perkebunan Minanga Ogan.
5	Septiana M.I.Kom	Wulandari, Akademisi Universitas Baturaja

### 3.5. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka menentukan bagian-bagian atau hubungan antara bagian dalam keseluruhan. Analisis data adalah

proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Menurut Lexy (2014), prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

A. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

B. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

C. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

#### D. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

### **3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data (*Triangulasi*)**

Menurut Lexy (2014), agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan/kevalidan data. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2016) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Arikunto (2018), terdapat beberapa macam

triangulasi data, yaitu triangulasi Sumber, triangulasi teori, dan triangulasi metode.

Peneliti menggunakan teknik penelitian triangulasi sumber data dalam penelitian ini. Teknik triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

